

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah peta yang digunakan peneliti untuk menjalankan penelitian sejalan dengan tujuan penelitian. Penyusunan desain penelitian yang tepat dapat meminimalisir kesalahan selama proses penelitian (Syahroni, 2022). Peneliti memilih untuk melakukan pendekatan kualitatif, dengan tujuan untuk memahami kompleksitas objek penelitian secara alamiah tanpa ada eksperimen pengaturan keadaan. Objek yang diteliti dalam penelitian kualitatif sangat kompleks, sehingga kompleksitas tersebut akan sulit diukur direduksi dengan angka statistika, namun bisa dijelaskan dengan penjelasan deskriptif.

Pendekatan kualitatif menurut Lincoln dan Guba dalam Rofiah (2022) adalah penelitian untuk “menyelesaikan” masalah penelitian, dalam artian penelitian ini perlu mencari pengetahuan agar dapat sampai kepada level memahami dan menjelaskan masalah yang diteliti. Pada penelitian kualitatif, kondisi sebelum dilakukan penelitian dan saat sudah dilakukan penelitian, obyek relatif tidak berubah. Maka dari itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana pelaksanaan preservasi yang telah dilaksanakan oleh perpustakaan Salman *Reading Corner* dengan kondisi alamiah yang terjadi di perpustakaan. Teknik pengumpulan data untuk penelitian kualitatif dilakukan dengan cara triangulasi (pengumpulan data dengan menggunakan macam-macam sumber dan macam-macam teknik pengumpulan data secara simultan), yang mana analisis datanya bersifat induktif. Dalam penelitian ini, penulis berkedudukan sebagai instrumen kunci. Pendekatan ini tidak bertujuan untuk mendapatkan generalisasi, tetapi lebih kepada untuk mendapatkan informasi yang mendalam sehingga sampai mendapat makna.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana penulis ingin memahami permasalahan mengenai pelaksanaan preservasi di perpustakaan khusus Salman *Reading Corner* yang mana tujuan dari adalah berupa data deskriptif. Data

deskriptif bersumber dari hasil eksplorasi dan pemaknaan penulis terhadap lingkungan sosial yang diteliti. Maka penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif.

3.2 Partisipan dan Tempat penelitian

3.2.1 Partisipan

Dalam penelitian kualitatif, yang mana pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipasi (pengumpulan data melalui pengamatan dan penginderaan) dan wawancara mendalam, interaksi dengan sumber data menjadi suatu keharusan untuk peneliti. maka dari itu penulis harus mengenali pihak yang memberikan data (Haryono, 2023). Pemilihan partisipan dilakukan dengan cara *purposive sampling* (teknik pengambilan sampel dengan kriteria sesuai dengan topik penelitian) dengan kriteria pihak yang mengetahui betul kegiatan operasional Salman *Reading Corner*. Partisipan ini didapatkan saat penulis memasuki lapangan dan saat penelitian berlangsung. Hal tersebut menurut Sugiyono dalam Norlaela & Muslimin (2023) bertujuan untuk mengambil sampel sumber data dengan beberapa pertimbangan, misal sampel merupakan pihak yang paling tahu ataupun paling berkuasa, maka dari itu pihak yang dijadikan informan mengenai pelaksanaan preservasi di perpustakaan Salman *Reading Corner* disesuaikan sesuai kebutuhan saat dilaksanakannya penelitian. untuk informan sendiri didapatkan berdasarkan beberapa kriteria, yaitu:

1. Bersedia untuk menjadi informan penelitian
2. Berhubungan langsung dengan kegiatan operasional preservasi di Salman *Reading Corner*
3. Informatif dalam memberikan informasi secara terbuka

Maka dengan kriteria tersebut, informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Isial	Jabatan	Peran
1.	ADP	Asisten manager program penerbitan dan perpustakaan, bidang	Informan

		pengkajian dan penerbitan (kepala perpustakaan)	
2.	ZLT	Pustakawan	<i>Key Informan</i>
3.	DH	Manager Sekretariat, Humas, dan Personalia	Informan
4.	ZN	Pemustaka	Informan

Sumber: Konstruksi Peneliti

Maka dari itu penulis memilih pustakawan sebagai *key informan*. Sedangkan untuk informan sendiri penulis memilih dengan kriteria individu yang menjalankan operasional *Salman Reading Corner* dan juga pemustaka.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat dari penelitian yang akan dilaksanakan adalah pada perpustakaan *Salman Reading Corner* yang berlokasi di Perpustakaan Masjid Salman ITB Gedung Kayu Lt. 1 Komplek Masjid Salman ITB Jl. Ganesha No. 7 Bandung. Perpustakaan ini dijadikan sebagai tempat penelitian karena telah melaksanakan preservasi bahan pustaka secara sederhana.

3.3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi salah satu kegiatan penting dalam penelitian, karena jika pengumpulan data dilakukan dengan benar sesuai prosedur penelitian, maka hasil penelitian akan kredibel dan bisa dipertanggung jawabkan. Dalam pelaksanaan penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen

Fokus Masalah	Indikator	Sub-Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Informan

Bentuk kegiatan preservasi	Konservasi preventif	1. Kebijakan 2. Pelatihan 3. Penanganan koleksi	Wawancara, observasi, dan studi dokumentasi	Kepala Perpustakaan, Pustakawan
	Konservasi pasif	1. Kebersihan 2. Pemantauan ruang koleksi	Wawancara, observasi, dan studi dokumentasi	Kepala Perpustakaan, Pustakawan, dan pemustaka
	Konservasi aktif	Perawatan koleksi	Wawancara, observasi, dan studi dokumentasi	Kepala Perpustakaan, Pustakawan, dan pemustaka
	Restorasi	Pemulihan koleksi rusak	Wawancara, observasi, dan studi dokumentasi	Kepala Perpustakaan, Pustakawan, dan pemustaka
Faktor perusak bahan pustaka	Penyebab lingkungan	1. Jamur 2. Serangga dan hama 3. Suhu dan kelembapan relatif 4. Polusi 5. Cahaya	Wawancara, observasi, dan studi dokumentasi	Kepala Perpustakaan, Pustakawan, dan pemustaka
Kendala	Kendala dalam	1. Kendala yang dihadapi dalam	Wawancara, observasi,	Kepala Perpustakaan, Pustakawan

	kegiatan preservasi	pelaksanaan preservasi	dan studi dokumentasi	
		2. Solusi/aksi nyata untuk mengatasi kendala tersebut		

Sumber: Konstruksi Peneliti

3.3.1 Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan adanya dialog/tanya jawab yang dilakukan penulis untuk memperoleh informasi dari informan (Lubis, 2021). Penulis memilih wawancara semi terstruktur Pihak yang diwawancara dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan, pustakawan, dan pemustaka.

Format Pedoman Wawancara

<p style="text-align: center;">PEDOMAN WAWANCARA</p> <p>A. IDENTITAS INFORMAN</p> <p> Inisial :</p> <p> Usia :</p> <p> Jenis Kelamin :</p> <p> Latar Belakang :</p> <p>B. PELAKSANAAN</p> <p> Hari :</p> <p> Tanggal :</p> <p> Waktu :</p> <p> Tempat :</p> <p>C. POKOK-POKOK PERTANYAAN</p> <p> 1. Apakah perpustakaan <i>Salman Reading Corner</i> mempunyai kebijakan atau pedoman terkait pelaksanaan preservasi?</p> <p> 2. Kegiatan rutin apa saja yang dilakukan untuk mencegah bahan pustaka dari kerusakan?</p>
--

Dst...

3.3.2 Observasi

Observasi menurut Bogdan&Biklen dalam Ardiansyah dkk. (2023) dilakukan untuk mengumpulkan data dari informan dengan cara mengamati secara langsung kondisi di lapangan. Hal-hal yang diobservasi dapat berupa interaksi sosial, perilaku, maupun konteks yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Observasi yang dilakukan untuk meneliti pelaksanaan preservasi adalah kondisi terkini yang terjadi di lapangan terkait dengan pelaksanaan preservasi.

Format Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI				
A. PELAKSANAAN KEGIATAN				
Hari	:			
Tanggal	:			
Waktu	:			
Tempat	:			
B. PETUNJUK PENGISIAN				
1. Berilah tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan.				
2. Tuliskan keterangan yang dianggap penting pada kolom yang disediakan				
No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1.				
2.				

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan dan analisis dokumen yang berkaitan dengan penelitian. studi dokumentasi ini dilakukan bersama-sama dengan teknik pengumpulan data lainnya, yaitu wawancara dan observasi.

Perolehan data tersebut kemudian dilakukan analisis, perbandingan, lalu digabungkan agar menjadi hasil kajian yang sistematis (Darmawan, dkk, 2021).

Format Pedoman Studi Dokumentasi

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI				
A. PELAKSANAAN KEGIATAN				
Hari : _____				
Tanggal : _____				
Waktu : _____				
Tempat : _____				
B. PETUNJUK PENGISIAN				
1. Berilah tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan.				
2. Tuliskan keterangan yang dianggap penting pada kolom yang disediakan				
No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1.				

3.4 Analisis Data

Analisis data adalah tahapan penelitian dimana data yang sudah diperoleh dalam proses pengumpulan data dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi diperiksa, diseleksi, disusun secara sistematis, lalu dibahas secara mendalam agar penulis semakin memahami fenomena yang diteliti lalu disajikan sebagai temuan agar mendapatkan makna dari fenomena yang dibahas. Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data Miles dan Huberman yaitu metode analisis data interaktif. Terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, lalu penarikan kesimpulan (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024).

3.4.1 Reduksi Data

Pelaksanaan reduksi data penting dilakukan untuk memastikan pengolahan data tetap pada jalur topik penelitian yang dipilih agar analisis berjalan dengan tepat, yang artinya data mentah hasil penelitian dikelompokkan sesuai dengan sub-

bahasan dalam penelitian, dan data-data yang tidak berhubungan dengan penelitian akan dihapuskan (Maulina & Zumrotun, 2024).

3.4.2 Penyajian Data

Tahap ini Qomaruddin & Sa'diyah (2024) menjelaskan bahwa penulis menyajikan data yang sebelumnya sudah dikelompokkan menjadi data yang mudah dipahami dalam berbagai bentuk penyajian seperti teks naratif, bagan, tabel, grafik, ataupun hubungan antar fenomena yang ditemukan.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan menurut Bungin dalam Afandy dkk. (2024) usaha menemukan dan memahami makna untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan yang sudah ada harus diverifikasi kembali dengan cara mengulas kembali catatan yang diambil pada saat penelitian guna mendapatkan validitas sehingga kesimpulan yang diambil bisa kokoh.

3.4.4 Validitas

Dalam penelitian kualitatif, Husnullail dkk. (2024) menjelaskan bahwa validitas dilakukan untuk menguji data yang diperoleh, untuk memastikan kesesuaian antara hasil penelitian dengan apa yang terjadi di lapangan dengan objek yang diteliti (valid). Untuk memastikan data valid, maka dilakukan dengan teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan metode untuk mengumpulkan informasi yang telah didapat sebelumnya dalam proses pengumpulan data, lalu dilakukan pengecekan menurut kesesuaiannya dengan rumusan masalah yang telah disusun dengan tujuan untuk mengulang atau mengklarifikasi hasil penelitian berdasarkan aneka sumber data (Alfansyur & Mariyani, 2020).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dalam Alfansyur & Mariyani (2020) berguna untuk mencocokkan kembali data yang telah diterima dari informan satu ke informan lain yang diwawancarai untuk mencari dan membandingkan informasi yang didapat demi mendapatkan kebenaran informasi yang diberikan. Dalam penelitian ini penulis membandingkan informasi dari 3 pihak perpustakaan dan satu

pihak pemustaka. Penggunaan triangulasi teknik bertujuan mencari kebenaran data dari sumber yang sama, tetapi dengan dengan teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.